

ABSTRAK

Perkembangan Instagram membawa konsekuensi pada berbagai masalah, salah satunya *cyberbullying* yang terjadi pada remaja, khususnya pelajar. Pelaku dan korban *cyberbullying* didominasi oleh remaja menyebabkan dampak psikologis yang buruk. Sebagai contoh di Bekasi, siswa yang dikeroyok oleh sekolah lain karena status yang dianggap merendahkan. Oleh karena itu penelitian ini ingin menganalisis Bagaimana perilaku *cyberbullying* pada remaja SMA di Perkotaan dalam media sosial Instagram.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bekasi yang menjadi korban dan juga pelaku *cyberbullying* di *Instagram*. Metode pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode Analisis data menggunakan analisis interaktif dan validasi data menggunakan triangulasi data sumber.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan beberapa poin kesimpulan. Terdapat dua bentuk *cyberbullying* yang dilakukan remaja SMA melalui media sosial Instagram yakni flaming dimana pelaku menuliskan kalimat frontal dengan menggunakan kata-kata kasar berupa pesan *instagram* untuk menghina korban. Kedua, *cyberbullying* yang berakhir dengan kekerasan fisik dimana pelaku dan korban terlibat pertengkaran di *Instagram* sehingga pelaku yang tidak terima akhirnya melakukan penganiayaan fisik. Dampak yang dapat ditimbulkan dari *cyberbullying* bagi para korban *cyberbullying* tentu mengalami gangguan psikis seperti perasaan depresi dan cemas. Selain gangguan psikis, *cyberbullying* juga berpengaruh terhadap nilai akademik korban sehingga prestasinya menurun. Secara fisik pun korban *cyberbullying* juga mengalami kekerasan. Sedangkan untuk dampak yang diterima pelaku *cyberbullying* yakni dikucilkan teman-temannya, menjadi terbiasa melakukan *cyberbullying* akhirnya tidak memiliki kesadaran diri dan empati yang pada akhirnya menjadi tidak terkontrol Penyebab perilaku *cyberbullying* di *instagram* pada remaja SMA Kota Bekasi yakni kurang percaya diri, merasa takut untuk melaporkan pada pihak sekolah, tidak ada keberanian untuk melawan, merasa dikucilkan, depresi dan memilih untuk memendamnya sendiri. Dari sudut pandang pelaku, *cyberbullying* juga terjadi karena korban memiliki kekurangan fisik sehingga menjadi sasaran bagi pelaku untuk melakukan *cyberbullying*.

Kata kunci: *cyberbullying*, siswa, *Instagram*

ABSTRACT

The development of Instagram brings consequences to various problems, one of which is cyberbullying that occurs in teenagers and students. The perpetrators and victims of cyberbullying are dominated by teenagers causing a bad psychological impact. For example, in Bekasi, students were bullied by other schools because their status was considered degrading. Therefore, this study is to analyze how cyberbullying behavior in high school adolescents in urban areas is on Instagram social media.

The research method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The informants are high school students (SMA) in Bekasi who are victims and perpetrators of cyberbullying on Instagram. The data collection methods used were interviews, observation, and documentation. Methods Data analysis uses interactive analysis and data validation uses triangulation of source data.

Based on the results of the study showed several points of conclusion. There are two forms of cyberbullying carried out by teenagers through Instagram social media, namely flaming where the perpetrator writes a frontal sentence using harsh words in the form of an Instagram message to insult the victim. Second, cyberbullying which ends in physical violence where the perpetrator and victim get into an argument on Instagram so that the perpetrator who does not accept it ends up physically abusing it. The impact that can be generated from cyberbullying for victims of cyberbullying of course experience psychological disorders such as feelings of depression and anxiety. In addition to psychological disorders, cyberbullying also affects the academic value of the victim so that his achievement decreases. Physically, victims of cyberbullying also experience violence. As for the impact received by cyberbullying perpetrators, namely being ostracized by their friends, becoming accustomed to doing cyberbullying, eventually they do not have self-awareness and empathy which in the end become out of control. , there is no courage to fight, feel isolated, depressed and choose to keep it to himself. From the perpetrator's point of view, cyberbullying also occurs because the victim has a physical disability so that he becomes a target for the perpetrator to carry out cyberbullying.

Keywords: cyberbullying, students, Instagram